

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengujian sifat fisis hanya sampel S6 yang memenuhi syarat tekstur/bentuk dan dimensi sehingga masuk dalam kategori bata beton sedang. Sampel S1, S2, S7, S8, S9 hanya memenuhi persyaratan tekstur/bentuk, sedangkan dimensi tidak memenuhi. Sampel S3, S4, S5, S10 tidak memenuhi persyaratan fisis. Bata beton yang lolos persyaratan sifat fisis adalah bata beton yang memiliki tekstur/bentuk permukaan tidak cacat, rusuk-rusuknya siku satu terhadap yang lain, sudutnya tidak mudah dirapihkan dengan tangan, sedangkan untuk dimensi harus masuk dalam persyaratan dimensi dan toleransi pada SNI.
2. Pengujian sifat mekanis hampir semua telah memenuhi persyaratan SNI, hanya saja pada pengujian kuat tekan bata beton yang masuk dalam kategori mutu bata beton ada tiga yaitu pada sampel S2, S3, dan S6 yang masuk bata beton mutu B25. Bata beton yang lolos pengujian sifat mekanis adalah bata beton yang telah memenuhi persyaratan dari pengujian sifat mekanis.

B. Saran

1. pada saat pembuatan bata beton agregat halus harus disaring pada saringan < 5 mm,
2. perlu diperhatikan untuk bahan campuran agregat kasar,
3. perlu dipilih teknik pencampuran pada saat proses pembuatan bata beton agar semua bahan tercampur sempurna,
4. dalam penumbukan harus benar-benar diperhatikan karena kerapatan bata beton berpengaruh besar pada kuat tekan,
5. perlu diperhatikan pada saat pengujian kuat tekan untuk penelitian berikutnya, permukaan bata beton harus benar-benar rata,
6. dibutuhkan tempat yang luas agar bata beton uji dapat terlindung.